

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

English Pronunciation adalah ilmu yang mempelajari teknik/tatacara melafalkan kosakata bahasa Inggris, salah satu poin yang lumayan pelik, dibanding kalimat bahasa (*grammar*), dan perbendaharaan kata (*vocabularies*), *English pronunciation* sangatlah penting. Menurut (Botley, 2017) *English pronunciation* itu penting di mana banyak bunyi dan kata dalam bahasa Inggris yang sulit diucapkan dengan benar. Memiliki pelafalan yang baik dapat membuat komunikasi kita dengan lawan bicara atau *native speaker* menjadi lebih mudah dimengerti. Bagi masyarakat kita, yang dari bangku sekolah menengah dasar sampai bangku perkuliahan, belajar bahasa Inggris hanyalah sebuah formalitas sehingga *pronunciation* dalam bahasa Inggris dianggap sepele. Padahal dengan memahami dan memiliki *English pronunciation* yang benar, dapat membuat kita lebih unggul dalam memenangkan persaingan dan tidak menimbulkan kesalahpahaman saat berbicara dengan *native speaker*. Menjaga pelafalan dengan benar dapat membantu menguasai bahasa Inggris lebih cepat dan menjadi lebih fasih. Jika sering melakukan *English pronunciation* dengan benar, dapat meningkatkan kepercayaan diri dan ketrampilan komunikasi (Botley, 2017). Untuk menguasai *English Pronunciation*, mahasiswa pada umumnya perlu berlatih mengucapkan kosa kata bahasa Inggris setiap hari. Namun, sebelum bisa mengucapkan bunyi atau intonasi kata dengan benar, pertama-tama kita perlu mendengar dulu dari penutur asli (*native speaker*).

Mempelajari pelafalan bahasa Inggris dari penutur asli dapat menjadi acuan untuk melengkapi bunyi pengucapan dari kata bahasa Inggris kita. Seringkali, tidak ada guru-guru penutur asli di tempat menuntut ilmu karena biaya untuk membayar guru-guru penutur asli terlalu mahal dan kita tidak sering berjumpa dengan turis-turis setiap hari untuk berlatih *pronunciation*. Sehingga membuat kita kesulitan

untuk belajar secara individu dan mandiri di rumah dan menjadi tidak semangat dalam belajar *pronunciation*.

Dengan demikian, kita perlu memanfaatkan teknologi yang semakin berkembang untuk membantu kita dalam belajar *pronunciation*. Tersedia banyak media yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran *pronunciation*, salah satunya dengan metode *e-learning* yang bisa di akses menggunakan komputer dan terkoneksi dengan internet.

E-learning menurut Rusman (2012, 293) *e-learning* merupakan segala aktivitas belajar yang menggunakan bantuan teknologi elektronik. Salah satu media *e-learning* yang bisa dimanfaatkan adalah media *e-learning* berbentuk desktop, para mahasiswa bisa tersambung langsung dengan *e-learning* yang menyediakan topik-topik *pronunciation*. Melalui media *e-learning*, diharapkan juga pemahaman siswa tentang topik pembelajaran tidak tergantung pad guru/*native speaker*. Sehingga dapat meningkatkan daya tarik para mahasiswa dalam mempelajari *English pronunciation* kapan saja dan dimana saja tanpa terbatas waktu.

1.2 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang dari penelitian yang telah didapat, permasalahan yang dialami mahasiswa dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Keterbatasan sumber daya tutor penutur asli *English Pronunciation (native speaker)* yang tidak memadai sehingga mahasiswa *pronunciation*nya tidak terlatih.
- b. Sikap mahasiswa terhadap penggunaan teknologi untuk *pronunciation* cenderung tidak acuh.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui sikap mahasiswa terhadap penggunaan teknologi untuk belajar *pronunciation*.

- b. Meningkatkan kemampuan dan minat belajar *pronunciation* yang lebih aktif dan mandiri menggunakan media e-learning.

1.4 Manfaat

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Belajar *pronunciation* menjadi menyenangkan.
- b. Kemampuan *pronunciation* mahasiswa semakin meningkat.
- c. Mengetahui ucapan *pronunciation* yang baik dan benar dari audio.
- d. Dapat mempraktikkan secara langsung *pronunciation* di rumah.
- e. Lebih mudah diakses tanpa harus bertatap muka dengan *native speaker*.
- f. Mahasiswa lebih aktif belajar secara mandiri.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

Menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dijelaskan tinjauan pustaka dan landasan teori yang dapat diimplementasikan pada sistem.

BAB III. METODOLOGI

Menjelaskan metodologi yang digunakan dalam pengembangan aplikasi serta menguraikan tentang gambaran perancangan.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, menjelaskan hasil yang diperoleh dari seluruh rangkaian kegiatan pengembangan aplikasi, serta hasil pengujian yang sudah diimplementasikan.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan rangkuman dari hasil penelitian yang telah dilakukan dalam skripsi ini, membahas tentang kesimpulan dan saran atau rekomendasi yang diperlukan.